

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang perkembangannya menjadi pusat perhatian banyak orang. Matematika yang penerapannya erat dengan berbagai macam konteks dalam kehidupan sehari-hari merupakan ilmu yang menggunakan angka dan simbol sebagai pendekatan keilmuannya. Salah satu kemampuan yang identik dalam mempelajari matematika adalah numerasi matematika. Numerasi diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, di rumah, perniagaan, dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat) serta kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita (Kemendikbud, 2017). Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa numerasi adalah kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan konsep matematis (berhitung) yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam penelitian ini perniagaan. Selain itu dalam menerapkan soal numerasi ada beberapa cara seperti pengembangan soal numerasi.

Penggunaan soal numerasi matematika dalam bidang studi lain juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep dalam bidang studi tersebut (Kemendikbud, 2017). Selaras dengan penelitian Fauzi dkk (2020) bahwa matematika adalah sarana untuk memecahkan masalah baik dalam kehidupan sehari-hari maupun masalah ilmiah sehingga matematika merupakan alat yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa. Menurut Kemendikbud (2020) soal numerasi adalah kemampuan berpikir untuk menyelesaikan masalah sehari-hari

dengan berbagai konteks yang relevan menggunakan prosedur, konsep, fakta, serta alat matematika. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa soal numerasi adalah konsep matematis yang diselesaikan dengan berhitung yang relevan menggunakan prosedur, konsep dan fakta yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara guru matematika SMP Negeri 1 Ajung, dalam pembelajaran matematika soal numerasi belum pernah diberikan untuk kelas VII dan soal matematika kurang menarik dalam pembelajaran karena bacaan yang terlalu panjang terutama dalam materi Aritmatika Sosial.

Aritmatika Sosial merupakan materi matematika kelas VII yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti diskon, jual-beli, bruto, neto dan lain sebagainya (Pitriani & Ocktaviani, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas, aritmatika sosial merupakan materi yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, dan diimplementasikan secara langsung seperti untung-rugi, diskon dan lain sebagainya. Namun berdasarkan hasil wawancara di SMP Negeri 1 Ajung, guru memaparkan materi yang sering dilupakan dan dianggap sulit yakni aritmatika sosial. Guru menjelaskan bahwasannya peserta didik sangat sulit untuk memahami dikarenakan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memahami materi sangat kurang, ditambah cara penyajian dalam soal berbentuk cerita.

Kearifan lokal merupakan potensi dari suatu daerah serta hasil pemikiran manusia maupun hasil karya manusia yang mendukung nilai arif dan bijaksana serta diwariskan secara turun temurun sehingga menjadi ciri khas suatu daerah tersebut (Shufa, 2018). Berdasarkan hasil angket sebanyak 76,16% siswa berminat mempelajari pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal. Selain itu hasil

belajar siswa juga berpengaruh, dimana ketuntasan belajar sudah mencapai nilai KKM sebesar 63 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 82,08% dan nilai rata-rata kelas sebesar 16,41 dari keseluruhan 27 siswa, seluruhnya tuntas (Dazrullisa, 2018). Berdasarkan data di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya kearifan lokal dalam belajar siswa dapat mempengaruhi minat siswa dalam matematika terutama soal cerita.

Bersumber dari hasil data statistik dari kemampuan numerasi di Indonesia yang dibuktikan dengan hasil tes PISA (2017) dan TIMSS (2016) dibawah OECD (*Organisation For Economic Co-Operation and Development*) menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat bawah dengan hasil tes PISA mendapatkan nilai 387 dan hasil TIMSS dengan nilai 395 dibawah nilai rata-rata. Bahkan Indonesia menempati nilai tes PISA di bawah nilai Vietnam dan hasil tes TIMSS di bawah nilai Singapore (Kemendikbud, 2017). Hasil penjelasan di atas, terbukti bahwa numerasi di Indonesia sangatlah rendah, sehingga memberikan ide kepada peneliti untuk mengembangkan soal numerasi berbasis kearifan loka pada materi aritmatika sosial dengan tujuan agar siswa SMP Negeri 1 Ajung dapat meningkatkan kemampuan numerasi yang diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas maka peneliti melakukan studi mendalam dengan judul “Pengembangan Soal Cerita Numerasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Aritmatika Sosial” pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ajung.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengembangan soal numerasi berbasis kearifan lokal pada materi Aritmatika Sosial

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan soal numerasi aritmatika sosial berbasis kearifan lokal.
2. Soal numerasi berbasis kearifan lokal diharapkan siswa lebih aktif dan memahami soal matematika terutama Aritmatika Sosial.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran.

1. Bagi guru, produk ini dapat membantu guru dalam memberikan soal dengan konsep dan tampilan yang menarik sehingga membantu siswa agar lebih fokus.
2. Bagi siswa, produk ini dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengerjakan soal. Selain itu dapat meningkatkan tingkat pemahaman soal numerasi berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, produk ini dapat memberikan alternatif media pembelajaran disekolah sehingga pendidik dapat menampilkan soal-soal dalam bentuk kreatif.
4. Bagi peneliti, menjadi bekal untuk menjadi guru yang kreatif dan mendorong siswa lebih semangat dalam mengerjakan soal.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah dapat terciptanya pengembangan soal numerasi berbasis kearifan lokal pada materi Aritmatika Sosial. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah pengembangan soal numerasi berbasis kearifan lokal pada materi Aritmatika Sosial.

1.5 Definisi Operasional

Istilah-istilah khusus yang digunakan dalam penelitian pengembangan soal cerita berbasis kearifan lokal pada materi aritmatika sosial

1. Numerasi

Numerasi diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.

2. Soal Numerasi

Soal Numerasi adalah kemampuan numerasi dalam menerapkan konsep matematis yang relevan, sesuai fakta serta alat matematika dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah suatu bentuk kearifan lingkungan sosial masyarakat dalam berinteraksi di suatu daerah atau tempat yang berkembang menjadi kebiasaan masyarakat sebagai bentuk adaptasi lingkungan dan alam.